

### **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

Dalam pengerjaan produk ini penulis membutuhkan waktu yang lama karena produk ini tidak langsung jadi, tetapi harus melalui beberapa tahap pengerjaan untuk mencapai bentuk yang diinginkan. Dan adapun proses pengerjaannya adalah sebagai berikut :

#### **3.1. Pengukuran bahan.**

Langkah pertama dalam pembuatan produk ini penulis menentukan ukuran yang sudah disesuaikan dengan kartu telepon ( ukuran kotak dalam) yang dilebihi tiap sisinya sebanyak 0,2 Cm yaitu:

Panjang : 8,6 Cm. menjadi 9 Cm.

Lebar : 5,4 cm .menjadi 5,8 Cm.

Tinggi : disesuaikan dengan ketebalan yang diinginkan.

### **3.2. Perakitan.**

Setelah bahan diukur kemudian dipotong sesuai ukuran dengan menggunakan Scroll Saw, agar proses pemotongan tidak memakan waktu yang lama dan kemudian dirakit dengan cara ditempel dengan menggunakan lem kayu.

### **3.3. Amplas.**

Setelah semua terpasang dan kuat dilakukan peng-amplasan dengan menggunakan Sander untuk merapihkan bagian-bagian yang kasar dan tidak rata. Dalam peng-amplasan ini dilakukan pembentukan sesuai dengan yang direncanakan.

### **3.4. Dempul.**

Langkah selanjutnya adalah mendempul seluruh bagian permukaan dan dalam yang fungsinya untuk menutupi pori-pori kayu dan menambal bagian yang tidak rata.

### **3.5. Amplas.**

Setelah dempul kering dilakukan peng-amplasan kembali dengan menggunakan amplas biasa No. 120 dan N0. 240. Agar permukaan yang di dempul terlihat lebih halus.



### **3.6. Meni atau lapis dasar.**

Setelah permukaan yang didempul benar-benar halus dan rapih dilakukan penyemprotan atau pengecatan lapis dasar atau meni yang fungsinya penutup lapisan dempul juga untuk mengetahui bagian atau permukaan yang belum rata setelah didempul.

### **3.7. Amplas.**

Setelah meni kering dilakukan peng-amplasan untuk yang ketiga kalinya dengan menggunakan amplas biasa yang fungsinya untuk meratakan bagian bagian yang belum rata. Jika perlu dilakukan pendempulan lagi.

### **3.8. Cat semprot atau pengecatan.**

Setelah selesai pengamplasan dan terlihat benar-benar rapih dan rata, dilakukan pewaranaan atau warna dasar dengan menggunakan cat Duco dengan cara disemprot dengan menggunakan Spray Gun dan batuan Compresor.

### **3.9. Pemotifan.**

Setelah cat dasar kering ditambahkan motif-motif agar terlihat tempat atau wadah kartu telepon ini lebih menarik dan menambah keindahan pada produk tersebut.

### **3.10. Top Coating atau Clear.**

setelah pemotifan selesai dan benar-benar kering agar cat dasar dan motif tidak mudah rusak karena tergores dilakukan penyemprotan atau pengecatan dengan menggunakan cat clear atau transparan.

### **3.11. perakitan bagian dalam.**

Setelah proses diatas selesai melangkah pada proses berikutnya yaitu perakitan bagian dalam. Yaitu menambahkan plastik jilid yang fungsinya untuk memudahkan dalam pengambilan dan terlihat lebih indah (tidak hanya sebuah kotak saja), karena plastik jilid ini akan terlihat seperti kipas pada saat wadah atau tempat kartu telepon ini dibuka.

Adapun pembentukan plastik jilid ini dengan cara mengukur terlebih dahulu sesuai dengan kartu telepon dan kemudian dipotong dengan menggunakan cutter dan kemudian dilipat pada bagian sisi dalamnya.

Kemudian pada ujung bagian bawah yang menempel pada kayu bagian dalam disatukan dengan menggunakan solasiban bening dan kemudian di lem pada sisi dalam kayu.